

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas akhir dalam bidang seni merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa yang diwujudkan melalui penciptaan karya ilmiah, karya seni, atau karya seni rupa dan desain berbasis penelitian (Fryling, 1993). Karya tugas akhir ini menjadi syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan tinggi. Tujuan utama dari tugas akhir adalah untuk menunjukkan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah mahasiswa secara mandiri yang akan menjadi cerminan pencapaian kompetensi selama masa studi (Moerdisuroso et al, 2021).

Tugas akhir merupakan sebuah fase eksperimentasi terakhir seniman dalam konteks formal sebelum masuk ke jenjang profesional. Pada fase ini para seniman banyak berupaya melakukan eksplorasi dari mulai konsep, medium, dan metode penciptaan pada karya mereka. Eksplorasi ini ditujukan untuk menunjukkan identitas artistik mereka secara mendalam serta menampilkan karakter unik yang dapat menjadi pembeda dari seniman lainnya. Hal ini menjadi strategi para seniman untuk membangun pengenalan diri mereka ditengah publik seni yang lebih luas (Yuliman dalam Hasan, 2001).

Seiring dengan berlangsungnya fenomena tugas akhir, muncul pula fenomena yang berkembang beriringan dan tidak kalah penting, yaitu pameran tugas akhir. Misalnya pada *Pameran Apropriasi* yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang menampilkan karya-karya tugas akhir mahasiswa jurusan Seni Rupa. Pameran ini tidak hanya menampilkan karya seni, tetapi juga memberikan makna baru pada objek atau simbol yang sudah ada (Salsabila, 2024). Di Institut Teknologi Sumatera (ITERA), Program Studi Desain Komunikasi Visual menggelar pameran tugas akhir yang memadukan kebudayaan dan kearifan lokal dari Sumatera dan Indonesia. Pameran ini menampilkan karya mahasiswa dari desain grafis, videografi, dan *branding*, serta bertujuan untuk mengenalkan rancangan karya tugas akhir mahasiswa ke sivitas akademika dan mengetahui respons dari pengunjung (Rudi, 2024). Pameran-pameran ini biasanya bukan hanya media presentasi karya, tetapi juga merupakan ajang mempertemukan mahasiswa dengan publik seni yang lebih luas. juga

menjadi momen penting dalam pembentukan identitas dan persona artistik para mahasiswa.

Fenomena-fenomena ini semakin relevan ketika saling dikaitkan dengan pameran tugas akhir sebagai ajang presentasi publik. Namun, dalam pameran-pameran tugas akhir ini ada persoalan yang muncul, bagaimana karya-karya tersebut sering kali hanya dipahami sebatas pencapaian teknis dan formal, tanpa membongkar lebih dalam narasi personal dan artistik yang terkandung di dalamnya. Dalam Pameran *Ground:01* sebuah kegiatan kolektif yang memamerkan karya tugas akhir mahasiswa dari berbagai institusi seni di Bandung, pameran tugas akhir ini tidak hanya mewakili pencapaian akademik, tetapi juga merupakan sebuah konfirmasi status kreatif seniman muda di lanskap artistik yang lebih luas. Dalam konteks ini, pengalaman eksplorasi dan pilihan-pilihan artistik seniman adalah bagian penting dari pencarian, proses pendidikan, dan verifikasi identitas.

Pada konteks seni rupa saat ini, persona artistik dalam sebuah karya seorang seniman menjadi hal yang penting, karena tidak hanya menjadi penggambaran identitas kreatif yang merupakan representasi dari jiwa seniman, tetapi juga menjadi bagian dari strategi *positioning* seorang seniman ditengah dinamika dunia seni rupa kontemporer (Yuliman dalam Hasan, 2001). Cara pengungkapan identitas dari seorang seniman pun bisa terwujud dalam berbagai macam bentuk, seperti dengan penggunaan karakter yang khas, kombinasi warna, cara pemilihan dan memperlakukan media, dan banyak hal lagi (Susanto, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membahas interpretasi mengenai karakteristik persona artistik pada pameran karya tugas akhir tersebut. Penelitian ini menjadi penting, selain untuk menafsirkan dan usaha memberikan makna terhadap persona artistik dalam sebuah karya seni, tetapi juga menelusuri latar belakang dari persona artistik tersebut, apakah hal tersebut hadir sebagai representasi internal seniman yang berbentuk pemikiran dan pengalaman, atau berasal dari lingkungan dan latar belakang seniman seperti institusi, pasar seni, dan wacana sosial yang ada. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk menelusuri posisi dan peran seniman dalam medan seni rupa saat ini. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Interpretasi Persona Artistik Pada Karya Tugas Akhir Mahasiswa Dalam Pameran *Ground:01*. ”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah maka penulis merumuskan batasan masalah sebagai parameter, antara lain:

1. Fokus penelitian ini hanya dibatasi pada analisis persona artistik seniman dalam karya tugas akhir dalam Pameran *Ground:01*.
2. Analisis karya seniman dalam penelitian ini hanya mencakup karya tugas akhir yang dipamerkan dalam Pameran *Ground:01* dari 6 mahasiswa dan alumni pada rentang tahun 2024-2025 pada 4 institusi yang ada di Bandung yakni ISBI Bandung, UPI, Telkom University, dan ITB.
3. Penelitian ini tidak membahas aspek psikologis persona secara mendalam, dinamika internal kampus, dan pembacaan biografis seniman secara mendalam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka penulis merumuskan rumusan masalah yang akan diteliti, antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan persona artistik dalam seni rupa?
2. Apa saja unsur dalam karya tugas akhir yang mempresentasikan persona artistik seniman tersebut?
3. Bagaimana persona artistik seniman tercermin dan terbentuk pada karya tugas akhir dalam Pameran *Ground:01*?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian dan maksud dari persona artistik dalam konteks seni rupa.
2. Menganalisis elemen visual dan konseptual pada karya tugas akhir dalam Pameran *Ground:01*.
3. Menginterpretasikan persona artistik pada karya tugas akhir seniman yang terlibat dalam Pameran *Ground:01*.

E. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan oleh penulis, maka manfaat yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menjadi sarana pengembangan kapasitas intelektual dan kritis penulis dalam menganalisis karya seni.
 - b. Memperdalam pemahaman penulis terhadap konsep persona artistik dalam karya seni.
2. Bagi Institusi
 - a. Menjadi kontribusi dalam memperkaya keilmuan dalam bidang analisis karya seni khususnya dalam bidang kajian studi persona artistik seniman dalam sebuah karya seni.
 - b. Menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan civitas akademik dalam kajian analisis kritik karya seni dan persona artistik.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai persona artistik seniman dalam sebuah karya seni.
 - b. Meningkatkan apresiasi karya seni yang lebih reflektif dan konseptual.

F. Sistematika Penulisan

Bagian utama penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat: Kajian studi yang relevan berisi hasil-hasil penelitian terdahulu. Kajian pustaka yang berisi tentang referensi utama yang digunakan dalam penelitian seperti kajian kritik seni rupa, metodologi penelitian dan teori persona artistik. Kajian pustaka tentang objek penelitian yang berisi tentang pengertian-pengertian dan kajian tentang kritik seni rupa, teori persona artistik, dan lain-lain. Kerangka penelitian yang berisi tentang alur sistematis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan, yang meliputi: waktu dan tempat, jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran hasil penelitian dan analisa mengenai karya-karya tugas akhir yang tergabung dengan Pameran *Ground:01* dengan pendekatan kritik seni.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah disusun.

